

Analisis Penerapan Sistem KRS *Online* Terhadap Kepuasan Mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto Menggunakan Metode UTAUT

Luzi Dwi Oktaviana¹, Zanuvar Rifa'i², Kurnia Utami³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto.

Jl. Letjen Pol Soemarto Purwokerto, Jawa tengah Indonesia

^a oktaviana@amikompurwokerto.ac.id, ^b zanuvar.rifai@amikompurwokerto.ac.id, ^c kurniautami13@gmail.com,

Abstrak

Sistem informasi akademik di STMIK Amikom Purwokerto dapat memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mengolah data-data perkuliahan mereka. Data tersebut diantaranya adalah biodata mahasiswa, daftar mata kuliah, jadwal perkuliahan, daftar dosen, informasi transkrip nilai, informasi Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS), kartu ujian tengah semester / kartu ujian akhir semester. Semua data tersebut mahasiswa dapat melihatnya melalui situs akademik online STMIK Amikom Purwokerto dengan sangat mudah. Namun demikian tidak dipungkiri situs web yang menangani sistem informasi akademik online di STMIK Amikom Purwokerto tidak memiliki kekurangan, sehingga membutuhkan sebuah evaluasi sistem agar kedepannya kinerja dari website tersebut menjadi lebih baik. UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dirumuskan oleh empat determinan inti yang secara langsung menentukan terhadap minat dan penggunaan yaitu performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition. Penggunaan sistem KRS Online dipengaruhi secara tidak langsung oleh konstruk performance expectancy, effort expectancy dan social influence melalui minat perilaku (behavior intention), dan dipengaruhi langsung oleh konstruk facilitating condition. Penggunaan metode UTAUT ini digunakan untuk menguji seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan KRS Online.

Kata kunci : Sistem Informasi Akademik, Kepuasan Mahasiswa, UTAUT, Kartu Rencana Studi Online

Abstract

Academic information system at STMIK Amikom Purwokerto can enable students to view and process their lecture data. These data include student biography, course list, lecture schedule, lecturer list, value transcript information, study result card (KHS), Study Plan Card (KRS) card, Midterm exam card / semester final exam card. All these data students can see it through the online academic site STMIK Amikom Purwokerto with easy. However, there is no denying that the website has no shortage, so it requires a system evaluation so the future performance of the website will be better. UTAUT is one of the technology acceptance models formulated by four core determinants that directly determine the interest and the Online KRS system is indirectly influenced by performance expectancy, effort expectancy and social impact through behavior intention, and is directly influenced by the facilitating conditioning construct which is used to test how much student satisfaction with KRS Online.

Keywords: Academic Information System, Student Satisfaction, UTAUT, Electronic Study Plan Card

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi telah menyita berbagai macam perhatian, sehingga kita sebagai sumber daya manusia harus mampu mengikuti fenomena perkembangan teknologi dari masa ke masa. Komputer merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang selalu mengalami perkembangan. Saat ini komputer banyak digunakan sebagai sumber dari pengolahan data baik dibidang kesehatan, pendidikan, dinas sosial, pemerintah, swasta dan dalam bidang lainnya, selain itu komputer juga dimanfaatkan sebagai sumber pencarian data yang berguna mempermudah kinerja serta kerja seseorang yang menggunakannya. Bukti nyata dalam pemanfaatan komputer untuk pencarian data adalah dengan menggunakan layanan *internet*. Seluruh sumber data maupun

informasi dapat diakses dengan mudah dengan jaringan *internet* yang telah tersebar keseluruh penjuru dunia.

Sebagai sekolah tinggi yang baik haruslah memiliki situs *web* yang berguna memberikan informasi kepada masyarakat tentang instansi tersebut. Informasinya dapat berupa sejarah, visi dan misi, tujuan, kompetensi, profil serta informasi akademik yang ada pada sekolah tinggi tersebut. Tolak ukur dengan adanya informasi-informasi pada situs *web* ini menjadikan masyarakat mudah melakukan penilaian kualitas dari sekolah tinggi. STMIK Amikom Purwokerto merupakan suatu perguruan tinggi swasta terbaik yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dibuktikannya dengan akreditasi dari 2 (dua) jurusan yang dimiliki yaitu Sistem Informasi dan Teknik Informatika memperoleh predikat B. STMIK Amikom Purwokerto menggunakan sistem informasi akademik yang dapat menyatukan semua informasi dari berbagai macam

bagian menjadi satu informasi secara logical sehingga bias mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Sistem informasi akademik di STMIK Amikom Purwokerto dapat memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mengolah data-data perkuliahan mereka. Data tersebut diantaranya adalah biodata mahasiswa, daftar mata kuliah, jadwal perkuliahan, daftar dosen, informasi transkrip nilai, informasi KHS (Kartu Hasil Studi), KRS (Kartu Rencana Studi), kartu ujian UTS/UAS. Semua data tersebut mahasiswa dapat melihatnya melalui situs akademik online STMIK Amikom Purwokerto dengan sangat mudah. Namun demikian tidak dipungkiri situs *web* yang menangani sistem informasi akademik *online* di STMIK Amikom Purwokerto tidak memiliki kekurangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Sistem

Menurut Mc Leod (2007) Analisis Sistem adalah penelitian terhadap sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau memperbaharui sistem yang telah ada tersebut. Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka (Al Fatta, 2007).

Menurut Jimmy (2008) istilah analisa sistem adalah sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Analisis sistem menurut pendapat Satzinger, J.W., Jackson, R.B., & Burd, S.D. (2010) adalah proses pemahaman dan penentuan secara rinci apa yang seharusnya dicapai oleh sistem informasi.

B. Kartu Rencana Studi Online

Menurut Mahmudah dalam Pratama (2011) Kartu Rencana Studi adalah sebuah kartu atau borang (*form*) yang berisi tentang jumlah dan jenis mata kuliah yang harus diambil atau diprogram, sesuai dengan hasil prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya dan prasyarat tiap mata kuliah. Khusus semester 1, mata kuliah yang diprogram adalah paket wajib. Dalam KRS tercantum data mahasiswa (NPM, Nama, Kelas, Jurusan, Jumlah Semester dan Tahun Akademik yang diikuti), Kode Mata Kuliah, Mata Kuliah, SKS dan Kelas yang diikuti. Pelaksanaan aplikasi sistem informasi KRS *online* dilakukan oleh mahasiswa dari setiap program studi yang akan mengikuti perkuliahan tiap semester. Dapat disimpulkan bahwa KRS (Kartu Rencana Studi) *Online* adalah suatu sistem registrasi perkuliahan yang digunakan oleh mahasiswa untuk proses pengambilan mata kuliah dan jadwal kuliah.

C. Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan (*Satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada di bawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang (Kotler, 2006). Jadi,

kepuasan merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan akan amat puas atau senang. Menurut Lovelock dan Wirtz (2011) kepuasan adalah suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan. Kepuasan merupakan penilaian mengenai ciri atau keistimewaan produk atau jasa, atau produk itu sendiri, yang menyediakan tingkat kesenangan konsumen berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi konsumen. Kepuasan konsumen dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai.

D. UTAUT

Dalam Sistem Informasi Keperilakuan Venkatesh et al. (2003) menggabungkan delapan model penerimaan individual terhadap teknologi informasi untuk mengembangkan Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dirumuskan oleh Venkatesh et al. (2003) setelah melakukan kajian ulang terhadap delapan model penerimaan teknologi sebelumnya yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA), *The Technology Acceptance Model* (TAM), *The Motivational Model*, *The Theory Of Planned Behavior* (TPB), model penggabungan TAM dan TPB (CTAM- TPB), *Model Of PC Utilization* (MPU), *The Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *The Social Cognitive Theory* (SCT). Hasil kajian ulang ini telah menghasilkan suatu model penerimaan teknologi baru dan kemudian diuji coba terhadap 215 responden sebagai *pre eliminary test* terhadap model awal penelitian dan 133 responden sebagai *cross validation test* terhadap model yang telah direvisi dalam 3 rentang waktu yang berbeda yaitu setelah dilakukan pelatihan, satu bulan setelah implementasi, dan 3 bulan setelah implementasi.

TABEL I. INDIKATOR PENELITIAN METODE UTAUT

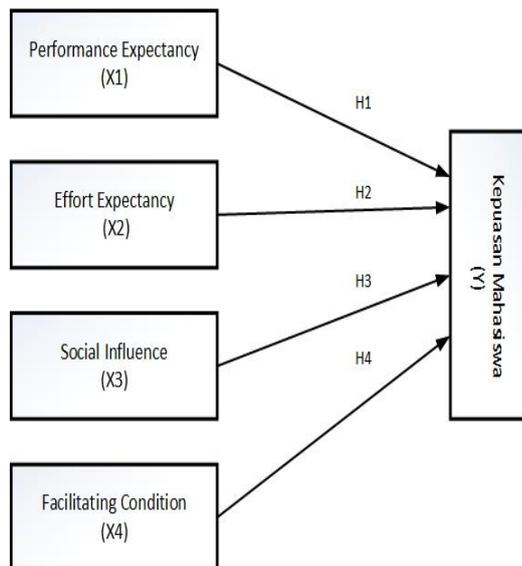
Indikator	Keterangan	Sumber
PEE1	Persepsi manfaat	Venkatesh dkk (2003)
PEE2	Meningkatkan efisiensi	dalam Tao Zhou,
PEE3	Meningkatkan kenyamanan	Yaobin Lu dan Bin
PEE4	Bekerja lebih cepat	Wang (2010)
EFE1	Keterampilan pengguna	Venkatesh dkk (2003)
EFE2	Persepsi kemudahan	dalam Tao Zhou,
EFE3	Kemudahan untuk dipelajari	Yaobin Lu dan Bin
EFE4	Kemudahan interaksi	Wang (2010)
SO1	Norma Subjektif	Ajzen 1991; Davis et al. 1989; Fishbein and Ajzen 1975;
SO2	Faktor Sosial	Mathieson 1991; Taylor and Todd 1995a, 1995b; Thompson et al. 1991; dalam Venkatesh dkk (2003)
FAC1	Sumber daya	Venkatesh dkk (2003)
FAC2	Pengetahuan	dalam Tao Zhou,
FAC3	Dukungan tenaga profesional	Yaobin Lu dan Bin Wang (2010)
USE1	Tingkat kepuasan (Kinerja saat ini) kualitas layanan akademik perguruan tinggi	(Sallis, E, 1993; 66-68), (Kotler, 2009 ; 164), Engel (1990)
USE2	Tingkat kepentingan/harapan kualitas layanan akademik perguruan tinggi	dalam Fandy Tjiptono (2011), Wilkie (1990)

E. Penelitian Terdahulu

- Penelitian Wiyati dan Sarja (2014) dengan judul Analisis Awal Penerimaan Aplikasi E-Krs Menggunakan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*) . pada penelitian ini variable bebas yang diukur dalam penerapan E-KRS tersebut adalah Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) dan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap variabel terikat (*Behavioral Intention To Use*) dan Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- Penelitian Handayani dan Sudiana (2015) dengan judul Analisis Penerapan Model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas 1 Yogyakarta). Pada penelitian ini membahas tentang perilaku pengguna sistem yang berfokus pada Sistem Informasi Akademik dengan menggunakan Metode UTAUT untuk mengetahui bagaimana sikap perilaku mahasiswa terhadap penggunaan sistem informasi akademik tersebut.
- Penelitian Kusuma, dkk (2016) dengan judul Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS Online UMM menggunakan *USE Questionnaire*. Pada penelitian ini berfokus pada penggunaan sistem KRS Online dengan variabel bebas yaitu variabel *usefulness*, variabel *ease of use*, dan variabel *ease of learning* terhadap variabel terikat *satisfaction*.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition dan user adaption terhadap penerapan sistem KRS Online STMIK AMIKOM Purwokerto. Dalam penelitian digunakan 4 variabel dari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* dan *user adoption*.



Gambar 1. Metode penelitian UTAUT

A. Variabel Penelitian

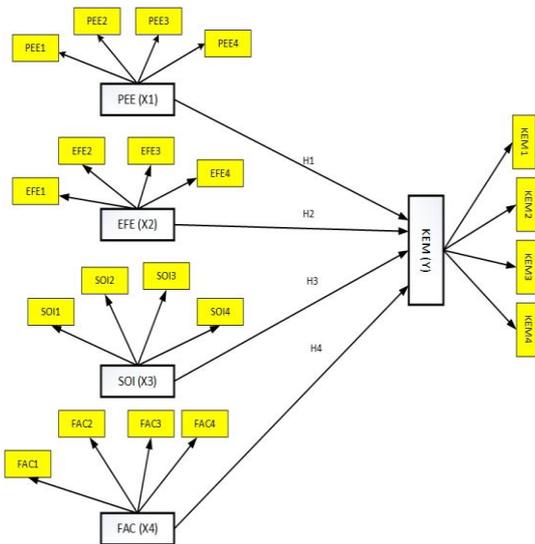
Penelitian ini menggunakan variabel bebas Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Condition bersumber kepada Venkatesh, dkk (2003) dan variabel bebas User Adaption dalam hal ini merupakan Kepuasan Mahasiswa yang juga mengacu kepada Venkatesh, dkk (2003) yang dikembangkan oleh peneliti dengan penjelasan sebagai berikut :

- Variabel Performance Expectancy (X1)
 - 1) Persepsi manfaat
 - 2) Meningkatkan efisiensi
 - 3) Meningkatkan kenyamanan
 - 4) Bekerja lebih cepat
- Variable Effort Expectancy (X2)
 - 1) Keterampilan pengguna
 - 2) Persepsi kemudahan
 - 3) Kemudahan untuk dipelajari
 - 4) Kemudahan interaksi
- Variabel Social Influence (X3)
 - 1) Persepsi manfaat
 - 2) Meningkatkan efisiensi
- Variabel Facilitating Condition (X4)
 - 1) Sumber daya
 - 2) Pengetahuan
 - 3) Dukungan tenaga profesional
- Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)
 - 1) Tingkat kepuasan (Kinerja saat ini) kualitas layanan akademik perguruan tinggi
 - 2) Tingkat kepentingan/harapan kualitas layanan akademik perguruan tinggi

B. Hipotesis Penelitian

Pada Gambar 1 menunjukan bahwa Hipotesa 1 yaitu Variabel X1 memiliki hubungan atau pengaruh terhadap Variabel Y, Hipotesa 2 yaitu Variabel X2 memiliki hubungan atau pengaruh terhadap Variabel Y, Hipotesa 3 yaitu Variabel X3 memiliki hubungan atau pengaruh terhadap Variabel Y, Hipotesa 4 yaitu Variabel X4 memiliki hubungan atau pengaruh terhadap Variabel Y dan Hipotesa 4 yaitu X1,X2,X3,X4 memiliki hubungan terhadap Y.

- H1 : Ada hubungan antara Performance Expectancy dengan Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan KRS Online
- H2 : Ada hubungan antara Effort Expextancy dengan Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan KRS Online
- H3 : Ada hubungan antara Social Influence dengan Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan KRS Online
- H4 : Ada hubungan antara Facilitating Condition dengan Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan KRS Online



Gambar 2. Indikator metode penelitian UTAUT

C. Populasi dan Sample

Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Untuk penentuan ukuran sampel dilakukan dengan cara Rumus Slovin (Sugiyono, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Berdasarkan data yang ada, mahasiswa yang berada di STMIK Amikom Purwokerto tercatat sebanyak 1458 Mahasiswa, dengan penghitungan taraf kesalahan sebesar 10% maka dibutuhkan sampel minimal 93 mahasiswa.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Setiap pertanyaan memiliki nilai skor dari 1 sampai dengan 5 atau dapat dilihat pada Tabel 3.1 Skor Kriteria:

TABEL II. SKOR KRITERIA

No	Pilihan Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Normal	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

E. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur suatu yang seharusnya diukur. instrumen yang valid berarti instrumen

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa: “Untuk mengetahui valid tidak suatu instrumen penelitian, bila harga korelasi setiap item instrumen di bawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.” Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2)$$

Dengan keterangan r_{xy} adalah koefisien validasi, X adalah hasil pengukuran suatu tes yang ditentukan validitasnya, Y adalah kriteria yang dipakai. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu jika r hitung > r tabel (degree of freedom) maka instrument dianggap valid. Jika r hitung < r tabel (degree of freedom) maka instrument dianggap tidak valid, sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

F. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Untuk mengetahui suatu instrumen dinyatakan reliabilitas, menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa : “Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha ≥ 0.60 , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha < 0.60.

G. Analisis Regresi Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Jonathan Sarwono (2005) adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.

$$Y = a + bX \quad (3)$$

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (4)$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (5)$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat kepuasan mahasiswa dalam penerapan sistem KRS Online.

H. Uji T-Test

Menurut Sugiyono (2012) Uji T-test menunjukkan apakah tiap-tiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu pengaruh X1 terhadap Y dan

pengaruh X2 terhadap Y. Kesimpulan Uji t adalah menolak atau menerima H0.

Pengujian melalui uji-t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikan 10%. Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- T hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- T hitung < t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dikirim langsung. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Amikom Purwokerto. Populasi dalam penelitian ini 1.458 mahasiswa, oleh karena itu jumlah responden yang dibutuhkan 93 responden. Peneliti menyebar kuesioner sebanyak 150 angket, namun 100 angket yang dapat diambil datanya, sedangkan 50 angket tidak bisa diambil datanya disebabkan karena terdapat pernyataan yang tidak di jawab oleh responden dan terdapat angket tidak kembali. Deskripsi variabel penelitian memperlihatkan rekapitulasi hasil jawaban harapan dan kenyataan responden untuk masing-masing pertanyaan yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

TABEL III. HASIL REKAPITULASI KUISIONER

No Pernyataan	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	+	%	+	%	+	%	+	%	+	%
1	0	0.0	1	1.0	29	30.2	53	55.2	13	13.5
2	0	0.0	3	3.1	21	21.9	54	56.3	18	18.8
3	0	0.0	4	4.2	27	28.1	49	51.0	16	16.7
4	0	0.0	4	4.2	24	25.0	47	49.0	21	21.9
5	0	0.0	8	8.3	33	34.4	41	42.7	14	14.6
6	0	0.0	5	5.2	19	19.8	55	57.3	17	17.7
7	0	0.0	9	9.4	30	31.3	40	41.7	17	17.7
8	0	0.0	1	1.0	17	17.7	55	57.3	23	24.0
9	0	0.0	8	8.3	38	39.6	40	41.7	10	10.4
10	0	0.0	7	7.3	28	29.2	46	47.9	15	15.6
11	0	0.0	11	11.5	24	25.0	37	38.5	24	25.0
12	0	0.0	7	7.3	21	21.9	61	63.5	7	7.3
13	0	0.0	10	10.4	36	37.5	38	39.6	12	12.5
14	0	0.0	6	6.3	29	30.2	45	46.9	16	16.7
15	0	0.0	13	13.5	26	27.1	45	46.9	12	12.5
16	0	0.0	12	12.5	48	50.0	36	37.5	0	0.0
17	0	0.0	6	6.3	41	42.7	41	42.7	8	8.3
18	0	0.0	3	3.1	26	27.1	39	40.6	28	29.2
19	0	0.0	3	3.1	28	29.2	39	40.6	26	27.1
20	0	0.0	6	6.3	41	42.7	49	51.0	0	0.0

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui nilai uji validitas dari data kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Pengujian ini menggunakan bantuan *tools* berupa *Software SPSS 16.0 For Windows*. Hasil dari masing-masing uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL IV. HASIL UJI VALIDITAS

No.	r-hitung	r-tabel (α = 0.10)	Keterangan
1	0.606**	0.1698	valid
2	0.656**	0.1698	valid
3	0.573**	0.1698	valid
4	0.505**	0.1698	valid
5	0.607**	0.1698	valid
6	0.584**	0.1698	valid
7	0.662**	0.1698	valid
8	0.194**	0.1698	valid
9	0.627**	0.1698	valid
10	0.513**	0.1698	valid
11	0.639**	0.1698	valid
12	0.513**	0.1698	valid
13	0.690**	0.1698	valid
14	0.602**	0.1698	valid
15	0.662**	0.1698	valid
16	0.177**	0.1698	valid
17	0.606**	0.1698	valid
18	0.656**	0.1698	valid
19	0.573**	0.1698	valid
20	0.505**	0.1698	valid

B. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menguji alat ukur agar tidak menghasilkan bias (*error free*) dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk beberapa butir pengukuran pada waktu yang berbeda, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya dapat diandalkan dan konsisten dengan menggunakan *α Cronbach*. Nilai *α* lebih besar dari 0,6 dianggap diterima dan akan digunakan dalam penelitian ini sebagai kriteria untuk lulus uji reliabilitas. Dari hasil uji reliabilitas pada output pertama adalah “*Case Processing Summary*”, yaitu menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data dikeluarkan serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau case yang valid berjumlah 100 dengan presentase 89.3% .

TABEL V. HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	89.3
	Excluded ^a	12	10.7
	Total	112	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.732	21		

Pada output kedua “*Reliability Statistics*”, adalah hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach α*. Dapat diketahui nilai *Cronbach α* adalah 0,732 karena nilai menunjukkan pada hasil lebih dari *Cronbach α* = 0,6 maka butir-butir instrumen dinyatakan diterima dan reliabel.

C. Uji T-Test

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik T-Test. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya degree of freedom (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10% atau 0.10 dan nilai $df = n-k-1$ ($100-4-1 = 95$), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.293. Tabel 4.8, Tabel 4.9, Tabel 4.10, dan Tabel 4.11 menggambarkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen penggunaan sistem secara aktual.

- t hitung < t tabel, H_0 diterima
- t hitung > t tabel, H_0 ditolak

V. KESIMPULAN

- A. Secara parsial *Performance Expectancy* berpengaruh negatif terhadap dengan kepuasan mahasiswa terhadap penerapan sistem KRS Online sebesar 47,0% sedangkan 53,0% Kepuasan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya semakin menurun *Performance Expectancy* maka semakin menurunnya tingkat Kepuasan Mahasiswa.
- B. Secara parsial *effort expectancy* tidak berpengaruh negatif dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penerapan sistem KRS Online sebesar 39,8% sedangkan 60,2% Kepuasan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya bahwa variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.
- C. Secara parsial *social influence* berpengaruh negatif dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem KRS Online sebesar 21,6% sedangkan 78,4% Kepuasan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya semakin menurun *social influence* maka semakin menurunnya tingkat Kepuasan Mahasiswa.
- D. Secara parsial *facilitating conditions* berpengaruh negatif dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem KRS Online sebesar 26,0% sedangkan 74,0% Kepuasan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya semakin menurun *facilitating conditions* maka semakin menurunnya tingkat Kepuasan Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Gaol, L. Jimmy. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 12*. PT Indeks., New Jersey.
- Lovelock, Wirtz. 2011. *Services Marketing (People, Technology, Strategy)*. Pearson Education Limited. England
- McLeod Jr, Raymod dan George P Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat

- Sarjono, Yetty, 2007, *Faktor- Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006*, Varidika, Vol. 19, No. 1, 2007.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalih Indonesia
- Srinadi, 2008, *Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Fakultas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, Th. XXVII, No. 3. Hal 217-231
- Sugianto. (2013). *Pengaruh Inovasi Produk Dan Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke 20. Alfabeta : Bandung
- Supranto, J. 2011, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan: Untuk Menaikan Pangsa Pasar*, Jakarta, Rineke Cipta.
- Pratama, G.J., Afriyudi., dan Yadi, Z.I. 2012. *Analisa Sistem Informasi Entri KRS Online Pada Universitas Bina Darma Dengan Menggunakan Metode End-User Computing (EUC) Satisfaction*, Jurnal Ilmiah Fak. Ilkom, 1 (1), 1-15.
- Raymond McLeod. 2007. *Management Information System*. Yogyakarta.
- Venkatesh, V., et al. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. MIS Quarterly, 27(3), 425-478.
- Winarsih, Sri, 2007. "Pengaruh Persepsi Mutu Pembelajaran Praktek Laboratorium Kebidanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Program Studi Kebidanan Magelang Poltekkes Semarang Tahun 2007" Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.